

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di BRI Unit Nusantara Ende adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan mitigasi risiko di BRI Unit Nusantara Ende berguna untuk memastikan apakah nasabah atau calon debitur memenuhi prinsip 5C dalam pemberian kredit sehingga nasabah atau calon debitur tersebut dapat dikatakan layak atau tidak untuk diberi kepercayaan untuk menerima kredit. Apabila mengalami kendala maka akan dilakukan penataan kembali (*Reconditioning*), persyaratan kembali (*Restructuring*), dan penjadwalan kembali (*Rescheduling*).
- b. Risiko kredit bermasalah di BRI Unit Nusantara Ende dapat diatasi dengan dengan menerapkan prinsip 5C. Prinsip 5C yang dikategorikan sangat baik adalah prinsip *capacity* yaitu asset yang dimiliki tidak melebihi pinjaman sehingga debitur memiliki kemampuan untuk membayar. *Capital* yaitu kepemilikan tempat usaha dan dana awal membuka usaha, serta *condition* yaitu kondisi ekonomi atau usaha yang sesuai dengan kebutuhan sekitar.
- c. Implementasi strategi yang diterapkan di BRI Unit Nusantara Ende untuk mengurangi risiko kredit bermasalah sudah cukup efektif dimana pihak bank mengatasi kredit bermasalah tersebut dengan menerapkan kebijakan-

kebijakan untuk debitur yang mengalami kendala di usahanya atau barang jaminannya terkena bencana. Beberapa kebijakan tersebut seperti: keringanan angsuran pokok dan bunga dengan perpanjangan jangka waktu, penundaan pembayaran angsuran pokok selama jangka waktu tertentu sesuai dengan yang telah disepakati, penundaan angsuran pokok dan bunga maksimal 6 bulan.

1.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka penulis ingin memberi saran memberikan beberapa saran untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti berikutnya jika ingin melakukan penelitian menggunakan objek prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit pada bidang keuangan perbankan agar melakukan penelitian dengan metode yang belum digunakan sebelumnya sehingga hasil penelitian bisa lebih berbeda.
- b. Untuk lembaga keuangan seperti perbankan agar lebih hati-hati dan teliti dalam melakukan analisa kredit agar kedua belah pihak yaitu kreditur dan debitur sama-sama memperoleh keuntungan.

1.3 Implikasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di lembaga perbankan yaitu BRI Unit Nusantara Ende sehingga mendapat menarik kesimpulan, dari kesimpulan tersebut terdapat implikasi-implikasi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa penerapan analisis prinsip 5C di BRI Unit Nusantara Ende memberikan kontribusi yang berarti terhadap keberlangsungan pemberian kredit. Karena itu BRI Unit Nusantara telah melakukan upaya-upaya untuk tetap mempertahankan kualitas dari prinsip tersebut seperti sering melakukan pengawasan dan mengontrol debiturnya, sering memberikan pengarahan dan pendekatan agar lebih memahami debiturnya.
- b. Pimpinan dan karyawan lainnya terus memberikan contoh yang baik kepada nasabahnya, memberikan pengetahuan-pengetahuan seputar dampak dan bahaya jika melakukan keterlambatan atau tidak membayar kredit.
- c. Pihak BRI Unit Nusantara Ende menjalin kerja sama dengan pihak luar atau kerabat dari debiturnya. Dengan cara ini pihak BRI Unit Nusantara Ende dapat dengan mudah mengetahui informasi terkait keadaan debiturnya mengapa terlambat atau tidak membayar kredit.
- d. Pihak BRI Unit Nusantara Ende melakukan penagihan secara langsung dengan mendatangi kediaman debiturnya atau tempat usaha debiturnya

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. R. (2021). *Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KPR IB di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri Pada Masa Covid-19*. Ponorogo: Etheis .
- Jupinof , S. L. (2017, oktober 08). *Penringnya Prinsip 5C 5P 3R dalam Pemberian Kredit*. Retrieved from blog spot.com: http://sitilaurajupinof.blogspot.com/2017/10/pentingnya-prinsip-5c-5p-3r-dalam_8.html
- Novitasari , H. E. (2021). *Penerapan Prinsip 5C Pada Prosedur Pemberian Kredit Pundi Kencana di PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Sooko Mojoketo*. Surabaya: Artikel Ilmiah .
- Rahayu, F. S., Samsiah, S., & Hinggo , T. H. (2021). Analisis Prinsip 5C dan 7P dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah dan meningkatkan profitabilitas:studi kasus pada swamitra Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis dan akuntansi Vol.1*, 20-27.
- Saraswati, R. A. (2012). *Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung*. Temanggung : Jurnal Uny .
- Widayati , R., & Mendari, W. E. (2019). *Upaya penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang*. Padang: Osfpreprints.
- BRI. (2022). *Tentang Diri*. Jakarta: Bank BRI.
- Nugroho, G. S. (2012). Deskripsi Jabatan Bank Rakyat Indonesia Unit Kepala BRI Unit Mantri. *123dok*, 1-91.
- Surabaya, U. H. (2021). *Pedoman dan Penilaian Tugas akhir Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya* . Surabaya: Pedoman TA D3.